

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut :

1. Minat baca siswa di MI Al-Adli Palembang terutama pada kelas 1 dan kelas 2 minat bacanya masih rendah. Dilihat dari kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah juga pada kelas rendah yaitu kelas 1 dan 2, masih banyak yang belum datang ke perpustakaan untuk melaksanakan kegiatan membaca, melainkan datang ke perpustakaan untuk bermain. Siswa kelas 1 dan kelas 2 masih kurang tertarik datang ke perpustakaan dikarenakan masih minimnya buku-buku yang menarik perhatian siswa, seperti halnya buku-buku bergambar, cerita dongeng, komik, dan lain-lain.
2. Strategi yang dilakukan guru untuk meningkatkan minat baca siswa, yaitu dengan memperkenalkan buku-buku kepada siswa bukan hanya buku LKS, buku paket, dan buku pedoman guru saja, tetapi juga buku-buku cerita bergambar, cerita dongeng, komik,dll. Selain itu, strategi yang dapat di lakukan untuk meningkatkan minat baca siswa yaitu dengan memberikan motivasi/ arahan/ dorongan kepada peserta didik, dan strategi yang terakhir yaitu sebelum pelajaran di mulai, guru akan melakukan kegiatan tanya jawab mengenai materi yang dijelaskan.

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat guru dalam meningkatkan minat baca siswa di MI Al-Adli Palembang, sebagai berikut: Faktor pendukung : Adanya program madrasah yang mewajibkan siswa yang keluar atau tamat dari MI Al-Adli Palembang untuk menyumbangkan satu buah buku sebagai kenang-kenangan, adanya perpustakaan yang nyaman sebagai tempat membaca siswa, adanya buku pegangan siswa, buku guru, buku paket yang menunjang siswa untuk membaca dan memudahkan guru memberi tugas membaca, membuat pertanyaan yang jawabannya ada di buku paket tersebut. Faktor penghambat: Masih minimnya koleksi buku di perpustakaan, serta masih kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya membaca buku.

B. Saran

1. Bagi pihak sekolah
Alangkah lebih baiknya sekolah menambah koleksi buku-buku yang ada di perpustakaan, khususnya buku-buku yang menarik bagi siswa, sehingga siswa akan lebih tertarik untuk mengunjungi perpustakaan.
2. Bagi Guru
Selain memberikan motivasi, alangkah lebih baiknya guru sekali-kali memberikan hadiah (*reward*) berupa buku bacaan kepada siswa yang mempunyai minat baca yang tinggi. Dengan memberi hadiah buku mungkin akan memperbesar semangat siswa dalam membaca.

3. Bagi siswa

Alangkah baiknya jika kebiasaan membaca terus ditanamkan dalam diri siswa, karena membaca adalah kuncinya belajar. Membaca dapat menambah pengetahuan dan wawasan.

4. Bagi Orang Tua

Hendaknya selalu memberi motivasi dan dorongan kepada anak agar meluangkan waktunya untuk membaca dan belajar dirumah, sehingga anak akan menjadi terbiasa untuk membaca buku jika sudah dibiasakan sejak dari rumah.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan dan segala sesuatunya, sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik.